

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Perancangan

Metoda perancangan dalam Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan ini banyak dilakukan dengan cara mengidentifikasi langsung dari permasalahan-permasalahan yang kongkrit dalam perancangan, yang didukung dengan teori-teori dan data literatur yang membantu proses perancangan dari awal sampai akhir.

Metoda ini bersifat analisis deskripsi dari permasalahan studi lapangan dan studi literatur dengan kerangka pengumpulan data, permasalahan yang dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan ilmiah dan wawasan keislaman. Tahapan ini dimulai dari pengumpulan data yang berhubungan dengan obyek rancangan, dan survey langsung dalam lingkungan, tapak, masyarakat sekitar yang berkesinambungan dalam obyek Pengembangan.

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut;

1. Identifikasi masalah

- a. Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan yang sesuai dengan wawasan keislaman, tema dan konsep.

2. Rumusan masalah

Kerangka proses dalam Pengembangan Tempat Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan menggunakan tahapan sebagai berikut ;

- a. Pencarian permasalahan-permasalahan dan fenomena yang hangat di Kabupaten Lamongan yang berhubungan dengan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan dengan mencari perencanaan pembangunan pemerintah daerah yang terkait dengan obyek yang di kaji lewat keinginan masyarakat sehingga mempekokoh gagasan untuk merancang Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan.
- b. Mencari informasi, tren, dan data-data arsitektur maupun non arsitektural dari beberapa media dan pustaka sebagai refrensi yang falid dalam Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan.
- c. Mencari ayat-ayat Al-qur'an dan al-hadist yang menerangkan tentang hubungan dan permasalahan obyek dengan keterkaitan tema dan konsep.

3. Tujuan

Tujuan dalam Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut ;

- a. Menerapkan tema Analogi Biological dengan integrasi keislaman.

- b. Penerapan bentuk rancangan dengan tema analogi yang di dapat dari integarasi keislaman, konsep, geometri, simbolis, filosofis, dan kebudayaan lamongan.

4. Pencarian data

Dalam proses pencarian data baik dari informasi primer maupun sekunder menggunakan tahapan- tahapan sebagai berikut ;

a. Data primer

Data primer merupakan data utama yang di peroleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara sebagai berikut

- Survey lapangan

Survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data pendukung perancangan yang falid. Dengan dilakukan beberapa metode langsung yang sistematis, pendekatan langsung terhadap masyarakat, dapat berhubungan erat dengan perancangan secara simbolis dan filosofis. Survey lapangan dengan metode pengamatan langsung dengan cara cross section, yaitu dengan mengetahui aktifitas pemakai bangunan dan ruang yang dibutuhkan. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data sebagai berikut ;

- Kondisi kawasan kabupaten lamongan dengan realitas yang ada disekitar tapak.

- Observasi lingkungan masyarakat sekitar, dengan pengamatan langsung lewat media serta mendokumentasikan gambar, studi literatur dengan di dukung progam kuisioner.
- Obyek komparasi di kantor dinas perikanan kabupaten lamongan.
- Para ulama dan tokoh masyarakat sekitar yang ahli dalam integrasi keislaman baik dalam al-qur'an maupun hadist.
- Para nelayan Kabupaten Lamongan.

- Wawancara

Wawancara dalam pencarian data dilakukan guna mendapatkan data-data yang lebih falid, misalkan mengenai fasilitas bangunan, kebutuhan ruang, aktifitas pengguna, jumlah pengunjng serta opini tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek study lapangan, dan lebih spesifik terhadap suatu yang berhubungan dengan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan

Wawancara dilakukan kepada tokoh-tokoh masyarakat, para pegawai kantor Kabupaten lamongan yang berhubungan erat dengan obyek wilayah perancangan dan semua hal-hal yang terkait langsung maupun tidak langsung, yang membantu proses Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan. Hal-hal yang terkait dapat diuraikan sebagai berikut ;

- Karyawan kantor dinas perikanan kabupaten lamongan dengan pengamatan hal-hal dan potensi yang perlu dikembangkan dan dilakukan dalam proses Pengembangan Pangkalan Pendaratan ikan di Brondong Kabupaten Lamongan . Karyawan kantor kabupaten lamongan yang berhubungan dengan wilayah, dan persyaratan pada obyek rancangan.
- Elemen masyarakat lamongan yang berpengaruh pada proses Pengembangan, guna mendapatkan informasi dan solusi pada pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan Samudera di Brondong Kabupaten Lamongan.
- Para ulama dan tokoh masyarakat sekitar yang ahli dalam integrasi keislaman baik al-qur'an maupun hadist yang bisa diambil dalam obyek rancangan.
- Dan para nelayan kabupaten lamongan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek rancangan, tetapi data dan informasinya sangat membantu program rancangan spesifikasinya adalah sebagai berikut;

- Data Dinas Perikanan Lamongan
- Studi pustaka

Data ini diperoleh dari studi literatur, yang bertujuan untuk mendukung proses perancangan obyek, baik dari peraturan –peraturan

yang wajib, teori yang mendukung, masyarakat sekitar dan seluruh elemen yang terkait. Data literatur dihasilkan dari beberapa media seperti internet, Koran majalah, buku, al-qur'an dan aturan-aturan yang terkait. Data itu dapat diuraikan sebagai berikut ;

- Data tentang peta wilayah perancangan berupa gambar, data potensi tapak, batasan-batasan tapak yang akan menjadi poin dalam analisis tapak dan perletakan view bangunan.
- Literatur yang sangat berhubungan erat dengan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan, yang meliputi pengertian, kajian, fungsi, kebutuhan ruang, dan segala hal yang berhubungan erat dengan perancangan yang berfungsi untuk analisis konsep yang terkait dengan tema perancangan.
- Literatur yang berhubungan dengan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan sebagai batasan dalam perancangan serta potensi yang dapat diterapkan pada tema dan konsep perancangan.
- Data literatur tentang lokasi, pengaruh kebudayaan dan pengertian analogi, yang biasa diterapkan pada tema, konsep dan potensi obyek perancangan.
- Literatur al-qur'an dan al-hadist yang berkesinambungan terhadap Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan

samudera di Brondong Kabupaten Lamongan dengan integrasi keislaman.

c. Analisis perancangan

Analisis perancangan memiliki peranan penting, maka pembahasan analisis perancangan dilakukan dengan pendekatan yang sangat kompleks agar hasil yang di dapat sangat valid serta dapat di pertanggung jawabkan, hal ini harus berhubungan erat dengan obyek rancangan, kawasan, masyarakat sekitar dan literatur. Tahapan analisis yaitu analisis tapak, analisis pelaku, analisis aktifitas, analisis ruang, analisis fasilitas, analisis bentuk bangunan struktur dan utilitas. Analisis yang bagus adalah analisis yang berhubungan dengan tema dan konsep peancangan. Uraian analisis dapat di kelompokkan sebagai berikut ;

a. Analisis tapak

Analisis tapak meliputi analisis aksesibilitas, analisis persyaratan tapak, analisis kebisingan, analisis view, analisis sirkulasi, analisis matahari, analisis zoning, analisis angin, analisis vegetasi. Analisis ini berhubungan langsung dengan kawasan obyek kabupaten di lamongan.

b. Analisis pelaku

Analisis pelaku di dapat dari beberapa ketentuan yang ada dalam obyek perancangan dari segi fasilitas, sikap dan prediksi pengunjung.

c. Analisis aktivitas

Analisis aktivitas menggunakan metode literatur dan kajian langsung yang berhubungan erat dengan masing-masing pelaku yang

menghasilkan kebutuhan ruang dan besarnya. Analisis ini menghasilkan analisis umum dan pengunjung.

d. Analisis ruang

Analisis ruang berupa analisis fisik maupun non fisik yang dihasilkan dari permasalahan dengan hasil pemecahan yang baik, benar dan nyaman. Analisis ruang harus berkesinambungan antara ruang satu dengan ruang yang lainnya. Agar fungsi ruang itu sendiri menjadi kompleks. Analisis ruang dan tatanan bentuk meliputi fungsi potensial tapak, karakter bangunan, tema perancangan, modifikasi dan tranformasi bentuk, yang diterapkan dengan sketsa dan beberapa media gambar.

e. Analisis bentuk

Analisis bentuk diperoleh dari tema dan konsep perancangan dengan tema Analogi Biological yang di integrasikan dari kebudayaan lamongan dan keislaman. Analisis ini disajikan dalam bentuk sketsa dan gambar dari beberapa media.

f. Analisis struktur

Analisis struktur memiliki peranan yang penting karena berkaitan dengan bentuk dan kekuatan bangunan. Analisis ini sangat berpengaruh dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar. Analisis ini harus dengan sistematika yang benar dan tepat.

g. Analisis utilitas

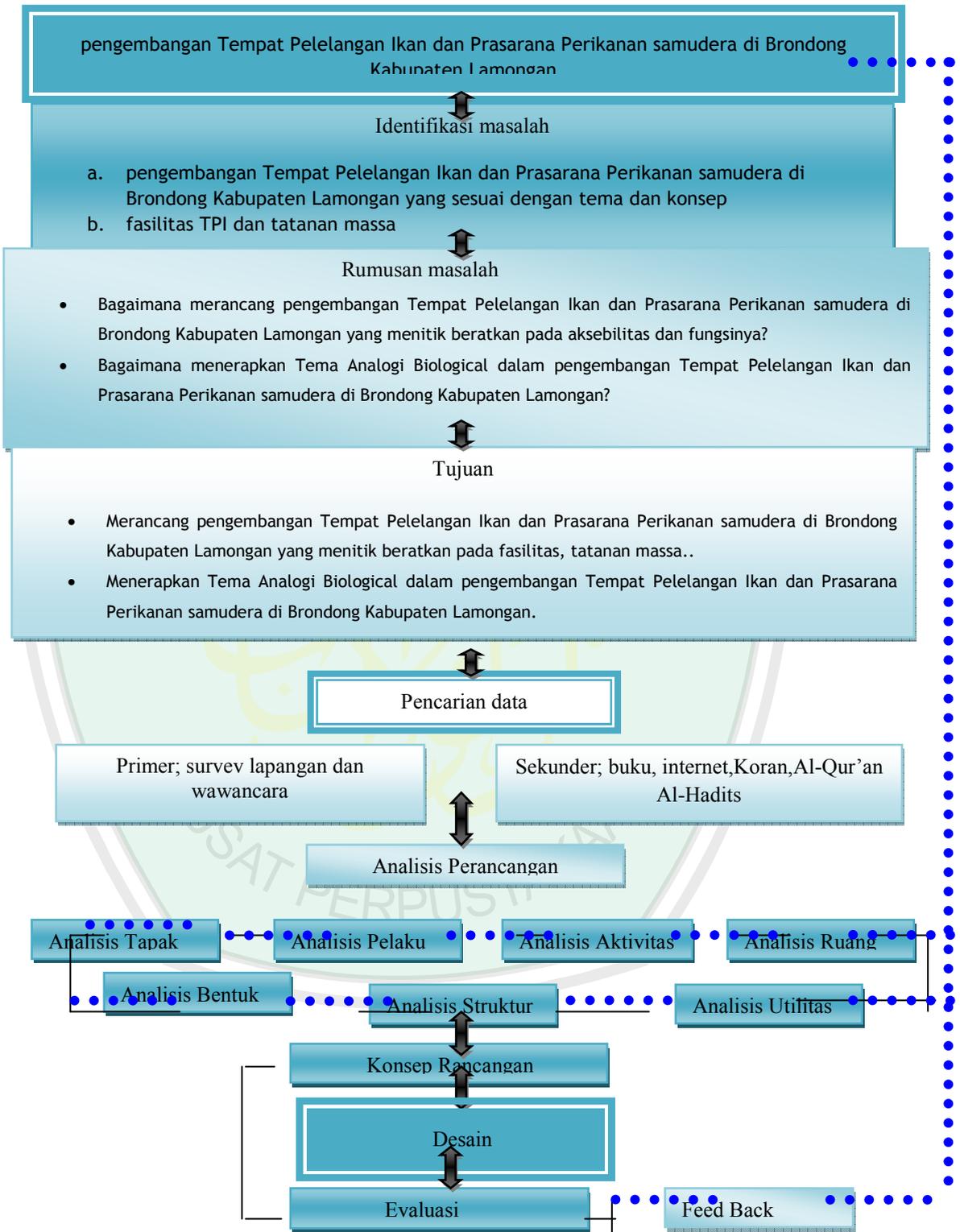
Analisis utilitas dibagi menjadi dua bagian yaitu analisis tapak dan bangunan. Analisis ini meliputi system penyediaan air bersih, system drainase, sistem plambing, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem jaringan komunikasi, analisis ini disajikan dengan ketentuan-ketentuan yang valid, dengan metode penyajian dalam gambar dan data.

d. Konsep perancangan

Konsep rancangan dihasilkan dari penerapan bentuk rancangan dengan tema analogi Biological yang di dapat dari integrasi keislaman, konsep, geometri, simbolis, filosofis dan kebudayaan lamongan. Yang disajikan lewat sketsa dan gambar dari beberapa media..

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah tahap analisis dari detail-detail konsep perancangan, hal ini mengantisipasi apabila ada kajian yang tidak berhubungan dari perancangan dan menyatukan rancangan yang lebih sesuai dengan analisis, tema dan konsep, yang mengacu terhadap Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan.



Gambar 3.1. Bagan Perancangan

Sumber: hasil analisis, 2011